BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat serta keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara. Upaya peningkatan kesehatan maternal dan neonatal menjadi perhatian dunia melalui Sustainable Development Goals (SDGs) yang menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup serta mengakhiri kematian bayi baru lahir yang dapat dicegah pada tahun 2030 (Ulfa et al., 2025). Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, komplikasi selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan periode neonatal masih menjadi penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Oleh karena itu, pelayanan kebidanan yang berkualitas, aman, komprehensif, dan berpusat pada perempuan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi (WHO, 2025).

Di Indonesia, upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi masih menjadi prioritas pembangunan kesehatan nasional. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024, penyebab utama kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, serta komplikasi obstetri lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa deteksi dini faktor risiko, pelayanan antenatal yang berkualitas, pertolongan persalinan sesuai standar, pemantauan masa nifas,

pelayanan neonatal, serta keluarga berencana merupakan komponen penting dalam mencegah terjadinya komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi (Kemenkes, 2024).

Provinsi Banten terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui penguatan pelayanan kesehatan primer, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta optimalisasi pelayanan maternal dan neonatal. Kabupaten Serang sebagai salah satu wilayah di Provinsi Banten juga melaksanakan berbagai program kesehatan ibu untuk meningkatkan cakupan pelayanan antenatal, persalinan oleh tenaga kesehatan, pelayanan nifas, pelayanan neonatal, serta deteksi dini ibu hamil risiko tinggi sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan (Dinkes Provinsi Banten, 2024; Dinkes Kabupaten Serang, 2024).

UPT Puskesmas Ciruas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Serang yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara komprehensif, mulai dari pelayanan antenatal, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatal, hingga pelayanan keluarga berencana. Berdasarkan Laporan Faktor Risiko Ibu Hamil UPT Puskesmas Ciruas Bulan Juni Tahun 2026, masih ditemukan 190 ibu hamil dengan faktor risiko 4T, 51 ibu hamil mengalami Kurang Energi Kronis (KEK), 47 ibu hamil mengalami anemia, serta 177 ibu hamil dengan komplikasi kehamilan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor risiko kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ciruas masih cukup

tinggi sehingga diperlukan pelayanan kebidanan yang mampu melakukan deteksi dini, pemantauan secara berkesinambungan, serta penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu maupun janin (UPT Puskesmas Ciruas, 2026).

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu, UPT Puskesmas Ciruas mengembangkan program TANTRI (Temukan, Analisa, dan Tangani Risiko Tinggi). Program ini bertujuan melakukan deteksi dini terhadap ibu hamil risiko tinggi melalui skrining, pemantauan kehamilan secara berkala, edukasi kesehatan, serta penatalaksanaan sesuai faktor risiko yang ditemukan. Melalui program TANTRI diharapkan faktor risiko kehamilan dapat dikenali lebih awal sehingga komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas dapat dicegah dan ditangani secara tepat (UPT Puskesmas Ciruas, 2026).

Selain upaya deteksi dini melalui program TANTRI, pelayanan kebidanan juga perlu didukung dengan pendekatan yang lebih holistik melalui *Complementary of Midwifery Care* (CoMC). *Complementary of Midwifery Care* merupakan pelayanan kebidanan yang mengintegrasikan asuhan kebidanan sesuai standar dengan intervensi komplementer berbasis bukti (*evidence-based complementary therapy*) untuk meningkatkan kesehatan fisik, psikologis, serta kenyamanan ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Pendekatan ini tidak menggantikan pelayanan kebidanan standar, melainkan menjadi pelengkap yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan, kepuasan ibu, serta

mendukung tercapainya luaran kesehatan maternal dan neonatal yang optimal (International Confederation of Midwives, 2024; Kemenkes, 2024).

Pada studi kasus ini, penulis memberikan asuhan kebidanan kepada Ny. S usia 27 tahun G3P1A1 dengan kehamilan fisiologis trimester III di UPT Puskesmas Ciruas. Selama kehamilan ibu mengeluhkan nyeri perut bagian bawah yang menjalar ke daerah lipat paha sebagai salah satu ketidaknyamanan fisiologis trimester III. Selain memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar 10T, ibu juga diberikan intervensi komplementer berupa senam hamil untuk membantu mengurangi ketidaknyamanan, meningkatkan relaksasi, memperbaiki fleksibilitas otot panggul, serta mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan secara fisiologis. Asuhan kemudian dilanjutkan pada masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai kebutuhan ibu dan bayi dengan tetap mengedepankan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berbasis bukti (International Confederation of Midwives, 2024; Juwita et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan pendekatan *Complementary Midwifery Care* (CoMC) pada Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026 sebagai upaya penerapan pelayanan kebidanan yang komprehensif, holistik, dan berbasis bukti guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana dengan penerapan asuhan komplementer senam hamil di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026?

1.3 Tujuan Penyusunan Continuity of Midwifery Care

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan keluarga berencana dengan penerapan asuhan komplementer senam hamil di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan ibu hamil pada Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.
2. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan ibu bersalin pada Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.
3. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan masa nifas pada Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.
4. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.
5. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan neonatus pada bayi Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.

6. Mampu melaksanakan pelayanan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.
7. Mampu melaksanakan pendokumentasian Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2026.

1.4 Manfaat Continuity of Midwifery Care

1.4.1 Bagi UPT Puskesmas Ciruas

Hasil asuhan yang dilakukan dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah informasi terkait pelayanan kebidanan berkesinambungan dan penerapan asuhan komplementer khususnya senam hamil sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kualitas pelayanan kebidanan yang komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dokumentasi, referensi, dan sumber bacaan untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa kebidanan mengenai penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity of Midwifery Care) serta asuhan komplementer pada ibu hamil.

1.4.3 Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil asuhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu serta keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, persiapan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, serta manfaat senam hamil dalam menjaga kesehatan ibu dan janin.

1.4.4 Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan wawasan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana serta mampu menerapkan ilmu kebidanan yang telah diperoleh ke dalam praktik nyata sesuai standar profesi kebidanan.